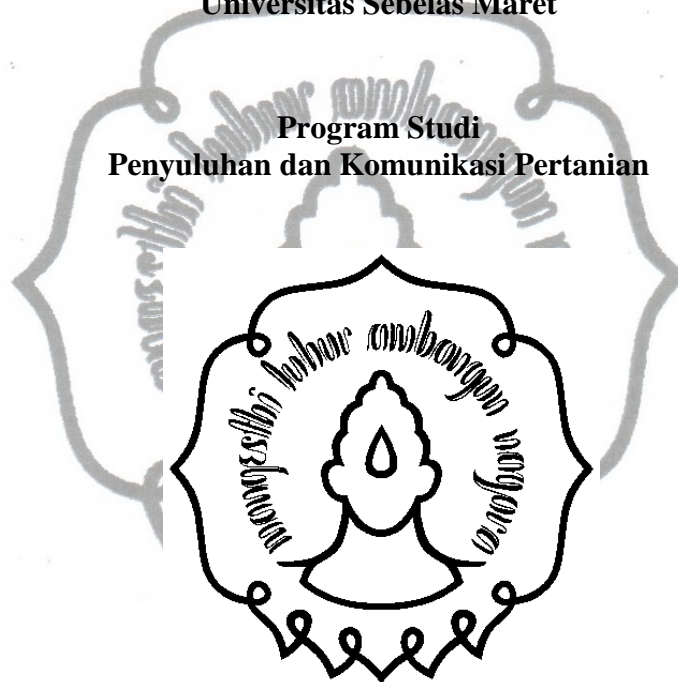


**PERSEPSI PETANI DALAM BUDIDAYA BAWANG PUTIH PASCA  
TANAMAN TEMBAKAU DI KECAMATAN KLEDUNG KABUPATEN  
TEMANGGUNG**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memenuhi derajat gelar Sarjana Pertanian  
Di Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret**

**Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



**Oleh :  
Sulis Setyorini  
H0416064**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2020**

**PERSEPSI PETANI DALAM BUDIDAYA BAWANG PUTIH PASCA  
TANAMAN TEMBAKAU DI KECAMATAN KLEDUNG KABUPATEN  
TEMANGGUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

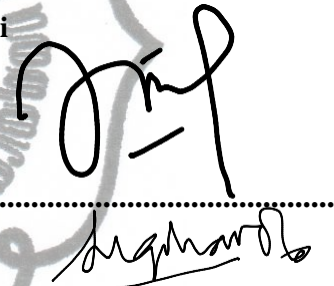
**Sulis Setyorini  
H0416064**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Pada tanggal : Juli 2020  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

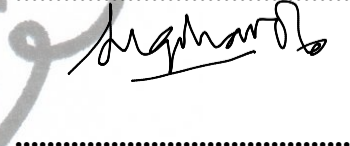
Ketua Penguji

**Dr. Suminah, M.Si.**  
NIP. 19661001 200003 2 001



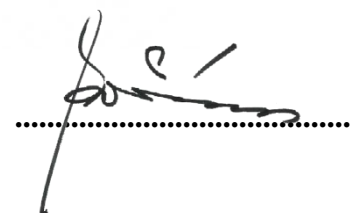
Penguji 1

**Dr. Ir. Sugihardjo, M.S**  
NIP. 19590305 198503 1 004



Penguji 2

**Dr. Joko Winarno. M.Si**  
NIP. 19590521 198603 1 002



Menyetujui  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret



**Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si**  
NIP. 19680610 199503 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Petani dalam Budidaya Bawang Putih Pasca Tanaman Tembakau di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung”. Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang membimbing dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai. Berkaitan dengan hal tersebut penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Suminah, M.Si. selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus Dosen Pembimbing Utama skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada penulis.
3. Dr.Ir Sugihardjo, M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus Dosen Pembimbing Pendamping skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada penulis.
4. Dr. Joko Winarno, M.Si. selaku Dosen Penguji dalam ujian skripsi yang telah memberikan arahan dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan administrasi penulisan skripsi.
6. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Temanggung yang telah memberikan perizinan penelitian ini.
7. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Temanggung beserta Staff Dinas Pertanian Kabupaten Temanggung yang telah memberikan kemudahan dalam pemenuhan data penunjang skripsi.
8. Kepala BPP Kecamatan Kledung, Camat Kecamatan Kledung, Kepala Desa Petarangan, Kepala Desa Kalirejo, Kepala Desa Tuksari beserta staff yang

telah memberikan kemudahan dalam pemenuhan data penunjang skripsi dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

9. Ketua dan anggota Kelompok Tani Sumber Mulya, Konco Tani Mandiri, Sumbing Makmur, Mulya Abadi, Sedyo Maju, Subur Makmur, Sido Mukti, Makmur Abadi, dan Makmur yang telah bersedia menjadi responden dan membantu menjawab kuisioner penelitian dari peneliti.
10. Bapak (Samino), Ibu (Lasiyem), Adik (Rohmadi), serta keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat tak terhingga dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Mahasurasita (PKP 2016) beserta keluarga PKP yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat.
12. Sahabat – sahabat saya (Nurul Wahidah Rahmatika, Sofiah Rohmania Ulfa dan Uswatun Nurul Ashofah) yang sudah memberikan bantuan, motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Kakak tingkat saya Iqbal Fadhlurrahman yang sudah memberikan bantuan, motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Semua pihak yang selalu mendukung dan membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis butuhkan guna mamperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat dan menambah pengetahuan pembaca.

Surakarta, 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xi</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	5
B. Tinjauan Pustaka .....	6
C. Kerangka Berpikir .....	40
D. Hipotesis.....	42
E. Pembatasan Masalah .....	43
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Metode Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	53
D. Jenis dan Sumber Data .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	57
G. Metode Analisis Data .....	59
<b>IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Keadaan Geografis .....	63
B. Keadaan Penduduk.....	63
C. Keadaan Pertanian.....	68
D. Gambaran Umum Budidaya Bawang Putih di Kecamatan Kledung .....	70
<b>V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>

A. Karakteristik Responden .....	72
B. Faktor – faktor Pembentuk Persepsi .....	75
C. Persepsi Petani dalam Budidaya Bawang Putih Pasca Tanaman Tembakau .....	91
D. Pengaruh Faktor-Faktor Pembentuk Persepsi Terhadap Persepsi Petani dalam Budidaya Bawang Putih Pasca Tanaman Tembakau .....	96
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>113</b>
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu yang terkait .....	5
Tabel 2.2	Faktor-Faktor Pembentuk Persepsi.....	44
Tabel 2.3	Persepsi Petani Berdasarkan Penerimaan dalam Budidaya Bawang Putih.....	46
Tabel 2.4	Persepsi Petani Berdasarkan Pemahaman dalam Budidaya Bawang Putih.....	48
Tabel 2.5	Persepsi Petani Berdasarkan Penilaian dalam Budidaya Bawang Putih.....	50
Tabel 3.1	Data Kelompok Tani Di Desa Petarangan, Tuksari Dan Kalirejo Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung .....	55
Tabel 4.1	Keadaan Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 4.2	Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan .....	66
Tabel 4.3	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	67
Tabel 4.4	Jenis komoditas utama, luas panen (Ha), produktivitas (Kw/Ha) dan jumlah produksi (Ton) .....	68
Tabel 5.1	Distribusi Petani Responden Berdasarkan Pendidikan Formal .....	72
Tabel 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan .....	73
Tabel 5.3	Distribusi Petani Responden Berdasarkan Pengalaman .....	75
Tabel 5.4	Distribusi Petani Responden Berdasarkan Pendidikan Non Formal .	78
Tabel 5.5	Distribusi Petani Responden Berdasarkan Motivasi .....	82
Tabel 5.6	Distribusi Petani Responden Berdasarkan Intensitas Stimuli.....	86
Tabel 5.7	Distribusi Petani Responden Berdasarkan Lingkungan Sosial.....	88
Tabel 5.8	Hasil Penghitungan Signifikasi Koefisien <i>Odd Ratio</i> .....	97
Tabel 5.9	Uji <i>Hosmer and Lemeshow</i> .....	100
Tabel 5.10	Uji G ( <i>Uji Likelihood Ratio</i> ).....	100

### DAFTAR GAMBAR

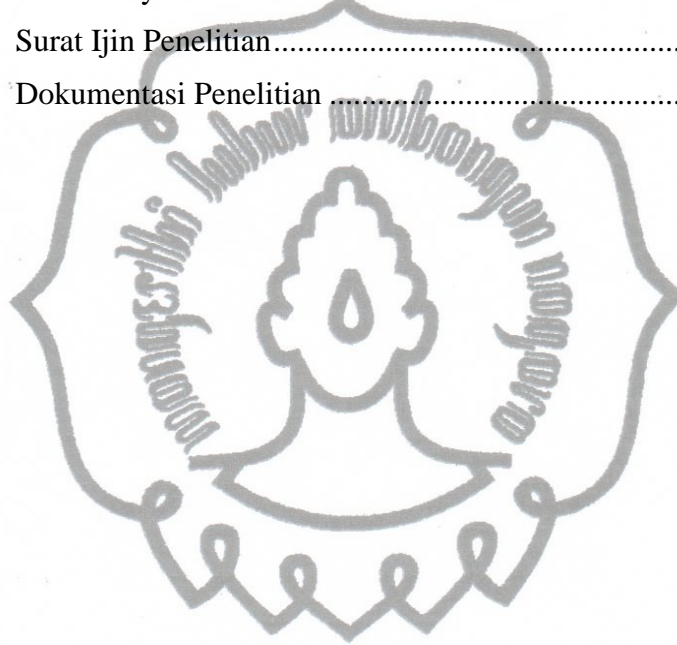
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian Persepsi Petani dalam Budidaya Bawang Putih Pasca Tanaman Tembakau di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung .....	42
Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Petani dalam Budidaya Bawang Putih Pasca Tanaman Tembakau .....	92





**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian .....	115
Lampiran 2	Data Petani Responden .....	123
Lampiran 3	Tabulasi Kuesioner.....	126
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	129
Lampiran 5	Hasil Analisis Regresi Logistik dengan IBM SPSS.....	131
Lampiran 6	Peta Wilayah Penelitian .....	133
Lampiran 7	Surat Ijin Penelitian.....	134
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian .....	136



## RINGKASAN

Sulis Setyorini. H0416064. Persepsi Petani dalam Budidaya Bawang Putih Pasca Tanaman Tembakau di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Penelitian ini dibawah bimbingan Dr. Suminah, M.Si dan Dr. Ir. Sugihardjo, M.S.

Komoditas bawang putih merupakan salah satu komoditas yang memiliki peranan penting dalam pembangunan pertanian. Kebutuhan bawang putih semakin meningkat setiap tahunnya, namun produksi bawang putih di Indonesia belum mampu mencukupi kebutuhan nasional. Kementerian Pertanian dalam menyikapi persoalan tersebut membuat fokus kerja pada tahun 2019 di bidang hortikultura salah satunya yaitu swasembada bawang putih pada tahun 2021. Kabupaten Temanggung merupakan salah satu wilayah yang mengembangkan budidaya bawang putih untuk mencapai swasembada bawang tahun 2021, akan tetapi penggunaan lahan untuk budidaya bawang putih belum optimal sesuai target dari Kementerian Pertanian. Artinya tidak semua petani bersedia membudidayakan bawang putih pasca tembakau, untuk itu perlu dilakukan penelitian persepsi petani dalam membudidayakan bawang putih pasca tembakau.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengkaji persepsi petani dalam budidaya bawang putih pasca tanaman tembakau di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung; mengkaji faktor-faktor pembentuk persepsi petani dalam budidaya bawang putih pasca tanaman tembakau di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung; dan mengkaji pengaruh antara faktor-faktor pembentuk persepsi baik secara simultan dan parsial terhadap persepsi petani dalam budidaya bawang putih pasca tanaman tembakau di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survai. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *purposive* di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang membudidayakan bawang putih pasca tanaman tembakau di Kecamatan Kledung. Pengambilan sampel dengan metode *stratified sampling*. Jumlah sampel 60 responden. Analisis data menggunakan regresi logistik dengan program IBM SPSS *Statistics 19*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 43 petani atau sebesar 71,67% memiliki persepsi baik, sedangkan 17 petani atau sebesar 28,33% memiliki persepsi tidak baik dalam budidaya bawang putih pasca tanaman tembakau. Faktor-faktor pembentuk persepsi petani dalam budidaya bawang putih pasca tanaman tembakau antara lain: pengalaman, pendidikan non formal, motivasi, intensitas stimuli, dan lingkungan sosial. Faktor-faktor pembentuk persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani dalam budidaya bawang putih pasca tanaman tembakau. Secara parsial variabel pendidikan non formal, motivasi, intensitas stimuli, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani dalam budidaya bawang putih pasca tanaman tembakau, sedangkan variabel pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani dalam budidaya bawang putih pasca tanaman tembakau.

## SUMMARY

Sulis Setyorini. H0416064. Farmers' Perception in Garlic Farming After Tobacco Plants in Kledung District, Temanggung Regency. Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University, Surakarta. This research under the guidance of Dr. Suminah, M.Sc and Dr. Ir. Sugihardjo, M.S.

Garlic commodity is one of the commodities that has an important role in agricultural development. The need for garlic is increasing every year, but the production of garlic in Indonesia has not been able to meet national needs. The Ministry of Agriculture in addressing these issues made the focus of work in 2019 in the field of horticulture, one of which is garlic self-sufficiency in 2021. Temanggung Regency is one of the regions that develops garlic cultivation to achieve self-sufficiency in onions in 2021, but the use of land for onion cultivation white is not optimal according to the target of the Ministry of Agriculture. This means that not all farmers are willing to cultivate post-tobacco garlic, for this reason it is necessary to conduct research on farmers' perceptions in cultivating post-tobacco garlic.

The purpose of this study is to examine farmers' perceptions in post-tobacco garlic cultivation in Kledung District, Temanggung Regency; examine the factors forming perceptions of farmers in post-tobacco garlic cultivation in Kledung District, Temanggung Regency; and examine the effect of the factors forming perceptions both simultaneously and partially on farmers' perceptions in the cultivation of post-tobacco garlic in Kledung District, Temanggung Regency. This research uses quantitative methods with survey techniques. The selection of research locations was carried out by means of a purposive study in the Kledung District, Temanggung Regency. The population in this study are farmers who cultivate post-tobacco garlic in the District of Kledung. Sampling with stratified sampling method. The number of samples is 60 respondents. Data analysis using logistic regression with the IBM SPSS Statistics 19 program.

The results showed that as many as 43 farmers or 71.67% had good perceptions, while 17 farmers or 28.33% had poor perceptions in post-tobacco garlic cultivation. Factors forming farmers' perceptions in post-tobacco garlic cultivation include: experience, non-formal education, motivation, intensity of stimuli, and social environment. The factors forming perception simultaneously have a significant effect on the perception of farmers in the cultivation of garlic after tobacco plants. Partially, non-formal education variables, motivation, stimuli intensity, and social environment have a significant effect on farmers' perceptions in post-crop garlic cultivation, while experience variables have no significant effect on farmers' perceptions in post-tobacco garlic cultivation.